

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada uraian yang telah dijelaskan dan hasil perhitungan statistik maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Mengacu pada hasil uji t maka dapat ditarik keputusan sebagai berikut:
 - a. Jumlah tanggungan tidak berpengaruh terhadap produksi pedagang sate ayam di Desa Blater
 - b. Modal berpengaruh secara signifikan terhadap produksi pedagang sate ayam di Desa Blater
 - c. Lama usaha berpengaruh secara signifikan terhadap produksi pedagang sate ayam di Desa Blater
 - d. Jam kerja berpengaruh secara signifikan terhadap produksi pedagang sate ayam di Desa Blater
 - e. Jumlah tenaga kerja berpengaruh secara signifikan terhadap produksi pedagang sate ayam di Desa Blater
 - f. Seluruh variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap produksi pedagang sate ayam di Desa Blater

Jadi dapat disimpulkan secara bersama sama bahwa produksi sate ayam di Desa Blater dipengaruhi jumlah tanggungan, modal, lama usaha, jam kerja, dan jumlah tenaga kerja.

2. Mengacu pada hasil uji statistik maka dapat diketahui jika variabel yang paling berpengaruh signifikan terhadap produksi pedagang sate ayam di

Desa Blater adalah variabel jumlah tenaga kerja dengan nilai f_{hitung} sebesar 22,698. Selain itu variabel tenaga kerja memiliki koefisien determinasi sebesar 399,664 yang berarti setiap penambahan 1% pada tenaga kerja akan meningkatkan produksi sebesar 339,664%.

3. Pendapatan rata-rata pedagang sate ayam di Desa Blater mencapai Rp 4.041.357 per bulan sehingga dapat dinyatakan jika pendapatan tersebut telah memenuhi standar kehidupan hidup layak. Namun masih terdapat pengecualian dimana masih ada 7 responden yang pendapatannya belum memenuhi kriteria.

B. Saran

1. Mengacu pada hasil uji statistik dapat diketahui bahwa dari 5 variabel yang paling berpengaruh besar adalah tenaga kerja, maka disarankan pedagang sate ayam harus menambah tenaga kerja agar produksi sate ayam dapat maksimal. Terdapat satu variabel yang tidak berpengaruh yaitu variabel jumlah tanggungan yang tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi. Beberapa hasil penelitian yang lain menunjukkan hasil yang berbeda dimana jumlah tanggungan ternyata berpengaruh positif terhadap produksi. Oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya agar lebih memperhatikan variabel jumlah tanggungan. Akan lebih baik jika peneliti selanjutnya mampu mendalami variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap produksi.
2. Penulis berharap agar hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh para pelaku industri. Seperti yang diketahui bahwa variabel yang paling mempengaruhi produksi adalah tenaga kerja. Oleh karena itu bagi pelaku

industri jika ingin meningkatkan produktivitas harap mempertimbangkan aspek tenaga kerja. Dengan meningkatnya produktivitas akan berdampak positif terhadap pendapatan pelaku usaha sehingga dapat mencapai kriteria kebutuhan hidup layak.

